

## BAB IV

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Kebaya sudah menjadi pakaian yang biasa digunakan wanita di Indonesia dalam kegiatan sehari-hari baik acara formal maupun non formal. Batik sendiri sudah diakui dunia bahwa batik milik Indonesia. Oleh sebab itu sebagai pengkarya ingin mewujudkan kebaya dengan teknik batik tulis menggunakan motif umbi bawang merah. Bawang merah merupakan bumbu utama disetiap masakan Indonesia. Oleh sebab itu mengkreasikan bentuk bawang merah yang di jadikan motif pada kebaya guna menciptakan motif batik baru.

Dengan tampilan visualnya yang menarik yaitu strukturnya yang berlapis serta warna bawang merah yang cenderung keunguan menjadi ketertarikan pada penciptaan karya ini. Selain secara visual maupun makna yang ingin disampaikan pengkarya.

Pembuatan motif batik ini dilakukan dengan mengkreasikan bentuk umbi bawang merah dan disusun agar memiliki tampilan yang indah. Bawang merah dipilih menjadi motif kebaya dengan tujuan memberi pesan bahwa kaitan antara kebaya dengan bawang merah yaitu wanita. Kebaya merupakan Riau merupakan pakaian yang dikenakan wanita sedangkan bawang merah merupakan bumbu masakan yang terdapat di dapur. Dimana

menjelaskan kaitan wanita dan bawang merah yaitu merupakan bumbu masakan dan kesan pertama yang dirasakan berada di daerah perantauan adaptasi dengan rasakan dan jenis masakan yang berbeda.

Karya yang diwujudkan menggunakan bahan katun sutera dengan teknik batik tulis serta zat pewarna reaktif. Pada karya ini bawang merah diletakkan pada bagian yang sudah didesain terlebih dahulu.

## **B. Saran**

Perwujudan karya ini sebagai bentuk agar batik semakin dikenal khususnya dikalangan kaum muda sebagai generasi penerus bangsa ini. Saat ini kebaya mulai banyak dikenakan wanita dalam berbagai kegiatan. Dengan adanya kebaya menggunakan teknik batik tulis diharapkan agar berkembang terhadap batik terus berkembang dan semakin dikenal masyarakat luas.

Dalam pembuatan teknik batik di butuhkan kesabaran dan ketelitian dalam pembuatannya. Proses peparapan karya diharapkan dapat lebih seefektif mungkin mengatur waktu. Semoga laporan dan karya ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa selajutnya dalam mengerjakan tugas akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amy, G. D. D. (2019). *Sulam Border Sumatra Barat*. Sumatra Barat: Cv. Cipta Kreasi.
- Fajriyah, N. (2017). *Kiat Sukses Bididaya Bawang Merah*. Yogyakarta : HUTA MEDIA.
- Faraz, M. (2007). *40 Desain Kebaya Modren*. Bogor : Penebar Swadaya.
- Giri, E. S. P. (2004). Ragam Hias Kreasi. *Diktat Kuliah UNY*, 33.
- Gustami, S. P. (2007). *Butir Butir mutiara Estetika Timur, Ide Dasat Penciptaan Seni Kriya Indonesia*,. Yogyakarta : Prasista.
- Kartika, D. S. (2016). *KreIDIDRUSasi Artistik, perjumpaan tradisi modern dalam paradigm kekaryaan seni*. Karanganyar : Citra Sains.
- Kartika, D. sony. (2017). *Seni Rupa Modern (Edisi revisi)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Putri, D. nurshinta. (2020). *Laporan Tugas Akhir "BATIK MOTIF KEMBANG TELON DIPADUKAN DENGAN KEBAYA MODREN."* Surakarta : Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Supriono, P. (2016). *Ensiklopedia The Heritage of Batik – Identitas Pemersatu Kebanggan Bangsa*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.